

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan kebijakan deviden yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta bisa menilai perusahaan yang sudah dilakukan oleh perusahaan. Pengumpulan data melalui metode observasi non partisipan, dengan cara membaca, memahami, mencatat dan mempelajari buku-buku, jurnal yang terkait dengan penelitian, dan mengakses di internet-internet yang datanya sudah relevan.

Menurut (Sugiyono, 2015) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

3.2 Objek Penelitian

Obyek penelitian ini merupakan variable profitabilitas, leverage, likuiditas dan kebijakan dividen dari perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013 – 2017.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis data

Secara umum, data merupakan variabel yang akan di ukur pada saat penelitian. Jenis data lebih cenderung pengertian macam apa yang harus dikumpulkan peneliti (Sanusi, 2011). Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif, sehingga data yang dikumpulkan oleh penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di BEI.

3.3.2 Sumber Data

Supaya di dalam penyusunan penelitian ini menjadi akurat, maka di butuhkan data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data eksternal yang diperoleh dari situs resmi perusahaan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dengan website IDX www.idx.co.id. Periode 2013-2017.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2015) populasi pada wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan di ambil kesimpulan.

Peneliti ini menggunakan perusahaan aneka industri untuk di teliti yang terdaftar di BEI. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 40 perusahaan yang terdaftar di BEI.

3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*, teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria sampel yang akan diteliti yaitu :

1. Perusahaan aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2013-2017
2. Perusahaan aneka industri yang terdaftar di BEI yang tidak melaporkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit pada periode 2013-2017
3. Perusahaan aneka industri yang terdaftar di BEI yang mengalami kerugian pada periode 2013-2017
4. Perusahaan aneka industri yang terdaftar di BEI yang tidak membagikan deviden pada periode 2013-2017

Berikut ini proses mengambil sampel yang akan di gunakan peneliti dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.4 Pengambilan Sampel

Perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di BEI selama periode 2013 – 2017	40
Perusahaan Aneka Industri yang tidak melaporkan laporan keuangan tiap periode 2013-2017	(18)
Perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di BEI yang mengalami kerugian pada periode 2013-2017	(5)
Perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di BEI yang tidak membagikan deviden pada periode 2013-2017	(9)
Total sampel perusahaan	8

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.5.1 Identifikasi Variabel

Menurut (Sugiyono, 2015) variabel penelitian segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel Independen dan dependen.

a. Variabel independen (X)

Variabel ini menjelaskan tentang apa yang mempengaruhi variabel ini. Dalam penelitian yang menggunakan variabel ini adalah:

X1 = Profitabilitas yang diprosikan dengan rasio *Return On*

Equity X2 = *Leverage* yang di prosikan dengan rasio DER

X3 = Likuiditas yang di prosikan dengan rasio *Current Ratio*

b. Variabel dependen (Y)

Variabel ini merupakan variabel yang di pengaruhi oleh variabel independen. Variabel yang terkait(Y). Dalam penelitian ini adalah kebijakan deviden yang diporsikan.

3.5.2

Definisi Konseptual Variabel

a. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen menurut penelitian (Faizah, 2016) adalah variabel yang dijelaskan dan di pengaruhi oleh variabel independen. Variabel yang di gunakan adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan Deviden

Kebijakan perusahaan menurut (Rodoni, 2010) membagikan deviden kepada para investor adalah kebijakan yang sangat penting. Kebijakan pembagian deviden (*dividend policy*) tidak saja membagikan keuntungan yang diperoleh perusahaan kepada para investor tetapi selalu harus diikuti dengan pertimbangan dengan adanya kesempatan investasi kembali (*reinvestment*). Apabila deviden yang dibayarkan secara tunai makin meningkat, maka semakin sedikit dana yang tersedia untuk reinvestasi. Hal ini menyebabkan tingkat pertumbuhan dimasa mendatang menjadi rendah, sehingga akan menekan harga saham.

$$\text{Kebijakan Deviden} = \frac{\text{Deviden Tunai PerSaham}}{\text{Laba PerSaham}}$$

c. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang bebas, variabel dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (X1), *Leverage* (X2), Likuiditas (X3).

1. Profitabilitas

Pengertian Profitabilitas menurut (Fahmi, 2012) adalah mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Dari penelitian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa profitabilitas mengukur keseluruhan besar kecilnya keuntungan yang diperoleh dengan pendapatan ataupun investasinya.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

2. Leverage

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* adalah suatu kemampuan perusahaan dalam memenuhi keseluruhan kewajiban yang dimiliki perusahaan apabila perusahaan dilikuidasi. Dalam penelitian ini, *leverage* diukur dengan menggunakan rasio *debt equity ratio* (DER).


$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}}$$

3. Likuiditas

Likuiditas menurut (Sirait, 2017) adalah kemampuan perusahaan membayar atau menyelesaikan segala kewajiban jangka pendeknya. Bila perusahaan mampu membayar disebut dengan likuid, sedangkan bila perusahaan tidak mampu membayar utangya disebut dengan ilikuid. Pihak calon pemberi kredit jangka pendek bagi perusahaan sangat memerlukan ukuran ini.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

3.6 Metode Pengumpulan Data

Supaya di dalam penyusunan penelitian ini menjadi akurat, maka di butuhkan data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data eksternal yang diperoleh dari situs resmi perusahaan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dengan website IDX www.idx.co.id. Periode 2015-2017.

3.7 Teknis Analisis Data

3.7.1 Analisis Statistik Data

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk dapat mengetahui gambaran pada variabel yang sudah di gunakan oleh peneliti, dan dengan cara melihat tabel statistik deskriptif yang menunjukkan hasil pengukuran tersebut.

3.7.2 Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Sanusi, 2011) teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan di gunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan termasuk pengujianya.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Perhitungan analisis data seluruhnya akan dibantu dengan menggunakan *software* satatistika yaitu SPSS. Menurut (Sanusi, 2011) mengemukakan bahwa regresi linier berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas.

Persamaan regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Kebijakan Deviden

a: Konstanta

b_{1-3} : Koefisien Regresi

X_1 : Profitabilitas

X_2 : *Leverage*

X_3 : Likuiditas

ε : Kesalahan (*error*)

Menurut (Sanusi, 2011) menyatakan bahwa regresi linier berganda harus memenuhi asumsi-asumsi yang ditetapkan agar menghasilkan nilai-nilai koefisien sebagai penduga yang tidak bias, asumsi-asumsi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel tidak bebas dan variabel bebas memiliki hubungan linier atau hubungan berupa garis lurus
2. Variabel tidak bebas harus bersifat kontinu atau setidaknya berskala interval
3. Keragaman dari selisih nilai pengamatan dan pendugaan harus sama untuk semua nilai Y . Apabila kondisi ini tidak terpenuhi disebut heteroskedastisitas
4. Pengamatan variabel tidak bebas berikutnya harus tidak berkorelasi.

Pelanggaran asumsi ini disebut autokorelasi

Tidak adanya korelasi yang sempurna antara variabel bebas satu dengan variabel bebas yang lain. Apabila asumsi ini dilanggar disebut multikolinearitas.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum regresi digunakan dalam pengujian hipotesis, dan terlebih dahulu akan diuji apakah memenuhi asumsi klasik atau tidak. Asumsi ini adalah asumsi yang mendasari analisis regresi, penggunaan asumsi klasik bertujuan untuk dapat mengetahui kelayakan yang telah digunakan pada penelitian ini. Berikut beberapa uji asumsi klasik:

A. Uji Normalitas

Pengujian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Terdapat dua metode yang digunakan untuk melakukan uji ini diantaranya metode grafik dan metode uji *One Sample Kolmogorov – Smirnov* (Gunawan, 2018). Metode grafik dalam menguji normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Histogram dan Normal *p – p Plot of Regression Standardized Residual*. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, maka data berdistribusi normal. Sedangkan, metode uji *One Sample Kolmogorov – Smirnov* menggunakan taraf 0,05. Jika signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5% maka data dinyatakan berdistribusi normal, dan sebaliknya jika signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

B. Uji Heterokedastisitas

Sanusi (2011) gejala ini di uji menggunakan metode *glejser* dengan cara menyusun regresi antara nilai absolut residual dengan variabel bebas. Apabila masing – masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap absolut residual ($\alpha = 0,05$) maka dalam model regresi tidak terjadi gejala

heteroskedastisitas. Untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam model regresi memenuhi asumsi tidak terjadi *heteroskedastisitas* adalah dengan melihat output SPSS pada *scatterplot dependen variable*, jika nilai – nilai sebaran data tidak ada yang jelas serta titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heteroskeastisitas*.

C. Uji Autokolerasi

Untuk mendeteksi autokolerasi dapat digunakan dengan pengujian *Durbin- Watson* (d). Hasil perhitungan *Durbim- Watson* (d) dibandingkan dengan nilai d_{tabel} pada $\alpha = 0,05$. Tabel d memiliki dua nilai, yaitu nilai batas atas (d_U) dan nilai batas bawah (d_L) untuk berbagai nilai n dan k (Sanusi, 2011).

Tabel 3.7 Daerah Pengujian Autokolerasi

Daerah Pengujian	Kesimpulan
$d < d_L$	Terjadi <i>autokorelasi</i> positif
$d > 4 - d_U$	Terjadi <i>autokorelasi</i> negatif
$d_U < d < 4 - d_U$	Tidak terjadi <i>autokorelasi</i>
$d_L \leq d \leq 4 - d_U$ atau $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$	Pengujian tidak meyakinkan

Sumber : Sanusi (2011)

D. Uji Multikolonieritas

Multikolinearitas merupakan terdapatnya hubungan yang kuat antara variabel – variabel independen dalam model regresi yang digunakan berakibat ketidaktepatan estimasi yang dihasilkan yang pada akhirnya mengarahkan kesimpulan yang menerima hipotesis nol. Sanusi (2011), menyatakan bahwa pendekatan terhadap *Multikolinearitas* dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflating Factor* (*VIF*) dari hasil analisis regresi. Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan *VIF* < 10 maka tidak terdapat gejala *Multikolinearitas*.

3.7.4 Uji Kelayakan Model

a. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama – sama dapat berpengaruh terhadap variabel dependen, sehingga apabila terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen dan variabel dependen maka model regresi dinyatakan fit atau layak sebagai model penelitian. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 sebagai pengambil keputusan statistik. Jika hasil analisis menunjukkan nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (profitabilitas, *leverage*, likuiditas) secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependen (kebijakan deviden).

Dan sebaliknya, jika hasil analisis menunjukkan nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (profitabilitas, *leverage*, likuiditas) secara bersama – sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisa regresi yang ditunjukkan dengan besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 sampai 1. Jika koefisien determinasi 0, maka variabel bebas sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel terikat, dan apabila koefisien determinan mendekati angka 1, maka dapat dikatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Dari koefisien determinasi (R^2) ini dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y yang biasanya dinyatakan dalam prosentase.

3.7.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis sama artinya dengan menguji signifikansi koefisien regresi linier berganda secara parsial yang seikat dengan pernyataan hipotesis penelitian

(Sanusi, 2011). Pengujian pengaruh parsial masing – masing variabel bebas (profitabilitas, *leverage*, likuiditas) terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji t. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% sebagai pengambil keputusan statistik. Jika hasil analisis menunjukkan nilai signifikan $< 0,05$ maka masing masing variabel bebas (profitabilitas, *leverage*, likuiditas) berpengaruh terhadap variabel terikat (kebijakan deviden). Dan jika hasil analisis menunjukkan nilai signifikan $> 0,05$ maka masing masing variabel bebas (profitabilitas, *leverage*, likuiditas) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (kebijakan deviden). Interpretasi teori dan empiris hubungan / pengaruh / dampak variabel independen dengan dependennya dengan melihat tanda (positif atau negatif) pada nilai koefisien regresinya.

